

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian, secara umum dapat diambil kesimpulan:

1. Aktifitas yang mengalami keterlambatan pada proyek peningkatan kapasitas jalan batas kota Ruteng adalah aktifitas yang terletak pada lintasan kritis yaitu pada pekerjaan Divisi 2: Pekerjaan Tanah, Pekerjaan Divisi 4: Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan, Pekerjaan Divisi 6: Perkerasan Aspal, dan Pekerjaan Divisi 7: Struktur.
2. Pengaruh keterlambatan proyek terhadap total durasi ialah bertambahnya durasi pekerjaan. Pada perencanaan awal seharusnya proyek selesai pada tanggal 11 November 2013, Namun dikarenakan keterlambatan yang terjadi menjadi 27 november 2013. Keterlambatan yang terjadi sekitar 15 hari kerja dari jadwal yang telah di rencanakan. Hal tersebut dikarenakan keterlambatan yang terjadi terdapat pada jalur kritis.
3. Alternatif yang dapat diambil untuk percepatan ini ialah menggunakan metode *What If* untuk mempercepat durasi pekerjaan pada lintasan kritis dengan cara menghitung durasi pekerjaan dengan meninjau kapasitas produksi alat berat untuk setiap volume pekerjaan.
4. Dampak yang terjadi pada proyek ini setelah penerapan *What If* adalah pekerjaan-pekerjaan yang terlambat dapat diselesaikan selama yaitu 166 hari, 14 hari lebih cepat daripada rencana awal yaitu 180 hari

1.2 Saran

- Bagi kontraktor

Untuk pekerjaan selanjutnya dapat menggunakan software penjadwalan seperti Ms. Project agar memudahkan dalam pengecekan pekerjaan yang mengalami keterlambatan serta melakukan analisa percepatan agar tidak mengalami keterlambatan serta kerugian finansial.

- Bagi Peneliti:

Karena pada penelitian ini diterapkan pada proyek perkerasan jalan raya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menerapkan alternatif what if dengan tinjauan alat berat ini pada proyek bangunan gedung.

